

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi pencapaian suatu tujuan penelitian yang diharapkan dan beberapa dijadikan pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Yunica, 2021). Jenis dan rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode desain observasional analitik dengan desain case control. Desain case control adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan perjalanan waktu secara retrospektif. Penelitian dimulai dengan mengukur variabel dependen, kemudian membagi subyek penelitian menjadi 2 kelompok yaitu kasus dan kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti mengukur variabel independen (faktor risiko) yang terjadi pada responden dimasa lalu secara retrospektif. Kejadian dimasa lalu diidentifikasi melalui studi dokumentasi (Rafidah, 2020).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane, Kecamatan Babussalam, Provinsi Aceh Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Januari 2024 sampai pada waktu yang belum ditentukan.

### **3.3 Populasi dan Sample**

#### **3.3.1 Populasi**

1. Populasi Kasus

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah semua kasus yang tercatat dalam rekam medis Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane yang terdiagnosis Penyakit Jantung Koroner. Jumlah populasi kasus di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane pada April - Mei 2024 sebanyak 70 orang.

2. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak menderita penyakit Jantung Koroner yang telah terdaftar sebagai pasien di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Jumlah populasi kontrol di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane pada April - Mei 2024 sebanyak 50 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 1:1, yakni 40 orang sebagai sampel kasus dan 40 orang sebagai sampel kontrol di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sample**

Menentukan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Jenis Non Probability sampling adalah penarikan sampel tanpa Menggunakan teknik random sehingga tidak semua sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sample yang digunakan di penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah seluruh bagian populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. (Tukatman 2023).

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel independen**

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau Menjadi penyebab terjadinya perubahan atau kemunculan variabel Tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini ialah Umur, jenis kelamin, keturunan, hipertensi, merokok, diabetes melitus (DM), dan dislipidemia.

#### **3.4.2 Variabel Dependent**

Variabel terikat (dependen variabel) ialah variabel yang Mempengaruhi atau menyebabkan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Penyakit jantungkoroner.

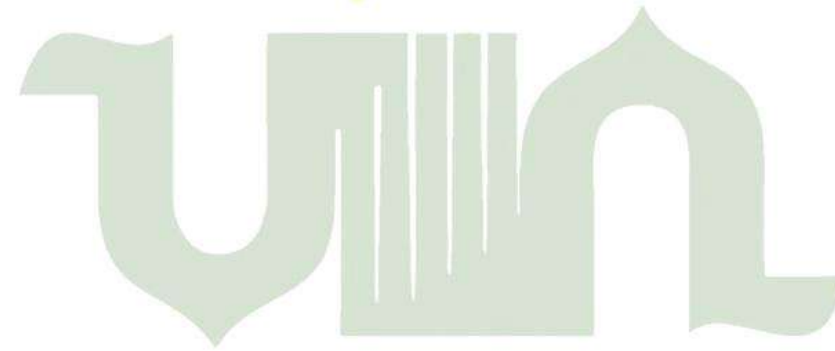
### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati. Penelitian dapat mengumpulkan data untuk memperkuat penelitian. Alat pengumpulan data berupa survei kuesioner, wawancara, observasi atau gabungan keseluruhan( Yunica, 2021).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor dan Skala Data
	<b>Variabel Bebas</b>			
1	Umur	Umur responden yang dihitung dari saat lahir hingga sekarang	Kusioner	Nominal 1 = < 40 tahun 2 = > 40 tahun (WHO)
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden dengan PJK	Kusioner	Nominal 1 = Pria 2 = Wanita
3	Riwayat Keluarga	Riwayat keluarga yang menderita penyakit jantung koroner	Kusioner	Nominal 1 = Ada Riwayat Keluarga dengan PJK 2 = Tidak Ada Riwayat keluarga dengan PJK
4	Hipertensi	Dikatakan hipertensi bila tekanan diastolik seseorang $\geq 90$ mmHg dan tekanan sistolik $\geq 140$ mmHg	Kusioner	Ordinal 1. Hipertensi bila tekanan diastolik seseorang $\geq 90$ mmHg dan tekanan sistolik $\geq 140$ mmHg 2. Tidak hipertensi bila tekanan diastolik seseorang < 90 mmHg dan tekanan sistolik < 140 mmHg (NHLBI)
5	Merokok	Merokok merupakan tindakan menghirup	Kusioner	Ordinal

		dan mengeluarkan asap yang dihasilkan dari pembakaran produk tembakau.		1. Merokok 2. Tidak Merokok (Galih, 2019) Ordinal
6	Diabetes Melitus	Kelompok penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, dan kerja insulin	Rekam Medik	1. Ya 2. Tidak Ordinal
7	Obesitas	Keadaan dimana terjadi penimbunan lemak berlebih didalam jaringan tubuh, dihitung dari perbandingan antara berat badan (Kg) dibagi dengan tinggi badan (m) dikuadratkan (IMT).	Kusioner	1. Obesitas bila $IMT \geq 25$ kg/m <sup>2</sup> 2. Tidak obesitas bila $IMT < 25$ kg/m <sup>2</sup> (Kemenkes) Ordinal
8	Dislipidemia	Dislipidemia diidentifikasi berdasarkan hasil laboratorium yang menunjukkan kadar lipid abnormal, termasuk kolestrol total, LDL, HDL, dan trigliserida	Rekam Medik	1. Ya 2. Tidak Nominal
9	Aktivitas Fisik	Aktifitas sehari-hari yang dilakukan selama satu minggu terakhir dengan menggunakan indeks aktifitas fisik yang meliputi aktivitas fisik saat bekerja, aktivitas perjalanan dari suatu tempat lain, aktivitas rekreasi dan aktivitas menetap ( <i>sedentary activity</i> ) Aktivitas fisik diteliti sekitar 2 tahun yang lalu.	Kusioner	Ordinal 1. Kurang < 600 MET 2. Cukup = $\geq 600$ MET (WHO)
10	<b>Variabel Terikat</b> Penyakit Jantung Koroner	Ditandai dengan adanya : 1. Nyeri dada seperti diremas disertai keringat dingin 2. Jantung berdebar lebih keras tidak	Kusioner dan data rekam medik	Nominal 1. Ya 2. Tidak

- 
- seperti biasanya
3. Adanya perubahan pada pemeriksaan EKG
- 



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran dalam penelitian ini melibatkan pengukuran variabel independen dan dependen

#### **Variabel Independen :**

1. Umur
2. Jenis kelamin
3. Riwayat Keluarga
4. Hipertensi
5. Merokok
6. Obesitas
7. Aktivitas Fisik



#### **Variabel Dependen :**

Pasien dengan riwayat Penyakit jantung koroner yang telah di diagnosa

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Dalam praktiknya, data sekunder tidak memerlukan uji validitas ( Darma).

Membandingkan Nilai  $r$  hitung (Pearson Correlation) dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung (Pearson Correlation) ini nantinya yang akan digunakan sebagai

tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (Pearson Correlation) terhadap nilai r tabelnya. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus  $N-2$ , dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah ( Darma).

### **3.7.2 Reliabilitas**

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian (Darma).

## **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.8.1 Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dapat diukur secara objektif, seperti angka, persentase, atau nilai.

### **3.8.2 Alat atau Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih



baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket atau kuesioner, ceklist atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013).

Dalam penelitian ini variabel bebas (umur, jenis kelamin, Keturunan dan hipertensi) pengumpulan data menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan). Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah ada.

### **3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur atau pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan pada Saat pengumpulan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data Merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dasar dan Berbagai macam bentuk data-data khusus yang ingin diteliti dan beberapa Keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

#### **Data Primer**

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat Pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai Sumber informasi yang dicari. Kelebihan data primer adalah akurasinya Lebih tinggi. Sedangkan kelemahannya berupa ketidakefisienan, untuk Memperolehnya memerlukan sumber daya yang

lebih besar. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode Wawancara kepada penderita jantung koroner yang memenuhi kriteria. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner Atau daftar pertanyaan untuk mendapatkan data.

### **Data Sekunder**

Disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang Diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari Subyek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data Laporan yang telah tersedia. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menanyakan Langsung kepada pihak Rumah Sakit Nurul Hasanah mengenai riwayat keadaan penderita jantung koroner.

### **3.9 Analisis Data**

Data yang didapatkan dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi spss. Analisis data pada penelitian ini meliputi :

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menunjukkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yaitu usia, jenis kelamin, keturunan, hipertensi, dan kejadian PJK.

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat. (Saryono, 2013).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang

signifikan antara dua variabel atau bisa juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok (sampel) (Hastono, 2007). Hasil dari analisis bivariat dapat disimpan dalam tabel data dua kolom dan dua pengukuran ini dilakukan berdasarkan kegiatan observasi (Fitriandi, 2022).

